

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN PENANGANAN AWAL DIARE DI RUMAH PADA BALITA

Oleh:

Leli Laysia Larasati

Prodi DIV Keperawatan Surabaya, Jurusan Keperawatan,

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Email : lelilaysia96@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit diare sampai saat ini masih menjadi salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian terbesar di dunia. Hampir seluruh usia terserang diare khususnya banyak dialami oleh anak berusia dibawah lima tahun atau balita (Sukardi, 2015). Faktor ibu berperan sangat penting dalam kejadian diare pada balita. Jika balita terserang diare maka tindakan-tindakan yang ibu ambil akan menentukan perjalanan penyakitnya. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara karakteristik ibu dengan penanganan awal diare di rumah pada balita. Rancangan penelitian dengan menggunakan deskriptif analitik. Pengumpulan data dengan kuesioner yang diisi oleh ibu di Poli KIA dan di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya. Analisis data dengan menggunakan uji Regresi Linier Ganda. Hasil Penelitian didapatkan 44 responden dengan karakteristik usia rentang terbanyak 26-35 tahun 45%, pendidikan SMA paling banyak 61%, pekerjaan ibu paling banyak wiraswasta 45%, sosial budaya ibu memilih penanganan lainnya sebanyak 94%. Penanganan awal diare meliputi pengetahuan ibu yang baik sebanyak 64%, sikap ibu yang baik sebanyak 66%, dan tindakan ibu yang baik sebanyak 52%. Terdapat hubungan antara karakteristik ibu dengan penanganan awal diare di rumah pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya. Rekomendasi kepada petugas kesehatan di Puskesmas Pacar Keling Surabaya agar tetap mempertahankan pendidikan kesehatan melalui promosi kesehatan yang sudah dilakukan dengan baik secara individu maupun kelompok.

Kata Kunci: Karakteristik ibu, Penanganan awal diare, Balita

THE RELATIONSHIP OF MOTHER CHARACTERISTICS WITH THE EARLY TREATMENT OF DIARRHEA AT HOME IN TODDLERS

ABSTRACT

Diarrhea is still one of the main causes of the world's largest morbidity and mortality. Almost all ages attacked by diarrhea, especially experienced by children under the age of five years or toddlers (Sukardi, 2015). Maternal factors play a very important role in the incidence of diarrhea in infants. If a toddler is attacked by diarrhea, the actions that the mother takes will determine the course of her illness. The general objective in this study was to analyze the relationship between the characteristics of mothers with early treatment of diarrhea at home in infants. Design a study using descriptive analytics. Data collection with a questionnaire filled out by mothers at the MCH Polyclinic and in the Pacar Keling Health Center Surabaya Working Area. Data analysis using the Double Linear Regression test. Results: Obtained 44 respondents with the characteristics of the most age range 26-35 years 45%, most high school education 61%, the work of most mothers is 45%, social culture mothers chose other treatments as much as 94%. Early treatment of diarrhea included 64% good mother knowledge, 66% good mother attitude, and 52% good mother's actions. There is a relationship between the characteristics of mothers with early treatment of diarrhea at home for toddlers in the Working Area of the Pacar Keling Health Center Surabaya. Recommendation: To health workers at the Pacar Keling Health Center in Surabaya to maintain health education through health promotion that has been done well both individually and in groups.

Keywords: Characteristics of mothers, Early treatment of diarrhea, toddlers

Pendahuluan

Penyakit diare sampai saat ini masih menjadi salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian terbesar di dunia. Hampir seluruh usia terserang diare khususnya banyak dialami oleh anak berusia dibawah lima tahun atau balita (Sukardi, 2015). Diare adalah peningkatan frekuensi atau penurunan konsistensi feses. Pada anak yang mengalami diare berkepanjangan akan menyebabkan dehidrasi karena banyaknya cairan dan elektrolit yang hilang (Widoyono, 2011).

Menurut data WHO (2017) diare adalah penyebab nomor 2 kematian anak di bawah usia 5 tahun dan mengakibatkan sekitar 525.000 anak setiap tahunnya meninggal. Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Berdasarkan data yang didapat dari Profil Kesehatan Indonesia (2017) pada tahun 2017 terjadi 21 kali Kejadian Luar Biasa (KLB) yang tersebar di 12 Provinsi, 17 Kabupaten/Kota . Kabupaten Polewali Mandar, Pohuwato, Lampung tengah dan Merauke masing-masing terjadi 2 kali KLB. Jumlah penderita 1.725 orang dan kematian 34 orang dengan CFR (*Case Fatality Rate*) 1,97%. Target cakupan pelayanan penderita diare balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita diare balita (Insiden Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Jawa Timur (2017) grafik capaian cakupan pelayanan diare terendah berada ditahun 2017 yaitu sebesar 79,4%. Hal ini disebabkan oleh rendahnya ketepatan dan kelengkapan laporan bulanan dari Kabupaten / Kota. Cakupan penemuan kasus diare pertahun di Jawa Timur pada tahun 2013 – 2017 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya, namun penurunannya tidak terlalu signifikan. Di Surabaya sendiri menurut data Profil Kesehatan Kota Surabaya (2017) penyakit diare yang ditangani di kota Surabaya pada tahun 2017 sebanyak 60.627 kasus dari 77.285 perkiraan kasus yang ada atau sebesar 78,45%. Di Poli KIA Puskesmas Pacar Keling Surabaya pada 3 bulan terakhir sebanyak 50 kasus balita yang sakit diare.

Diare yang tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan balita dehidrasi, malnutrisi hingga kematian. Balita yang menderita diare sangat cepat mengalami dehidrasi. Hal pertama yang harus dilakukan untuk mencegah timbulnya dehidrasi adalah dengan memberikan balita cairan berupa larutan gula garam. Faktor ibu berperan sangat penting dalam kejadian diare pada balita. Ibu adalah sosok yang paling dekat dengan balita. Jika balita terserang diare maka tindakan-tindakan yang ibu ambil akan menentukan perjalanan penyakitnya. Ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak dan mempunyai peran penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan anak. Kemampuan ibu sangat menentukan keselamatan anak yang mengalami diare mulai dari mengenali apa itu diare, tanda gejala diare, penyebab, dampak / komplikasi yang muncul akibat diare, serta upaya melakukan pertolongan pertama untuk mencegah terjadinya dehidrasi serta perawatan sebelum mendapat pengobatan lanjutan dari tenaga kesehatan.

Penyuluhan kepada orang tua mengenai tindakan yang dilakukan dalam menangani diare sangatlah penting, meliputi cairan yang diberikan saat anak diare, makanan yang dapat diberikan selama diare, anjuran tetap memberikan ASI, serta pencegahan diare. Prinsip dari tatalaksana diare yang dianjurkan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dengan direkomendasi oleh WHO adalah rehidrasi menggunakan oralit osmolaritas rendah, zinc selama 10 hari berturut-turut, pemberian asi dan makanan, pemberian anti biotik sesuai indikasi, dan nasihat pada ibu / pengasuh anak.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian adalah deskriptif analitik. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Februari 2019 sampai dengan 27 April 2019. Pengambilan data dilakukan dalam waktu dua bulan Di Poli KIA dan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya. Populasi penelitian yaitu seluruh ibu yang memiliki balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya sebanyak 50 orang menggunakan *purposive sampling*.

Variabel penelitian penanganan awal diare pada balita dirumah oleh ibu
Alat pengumpulan data dengan menggunakan 2 kuesioner dan lembar observasi berupa *checklist*.

Analisis bivariat dengan menggunakan uji *Regresi Linier Ganda*

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 44 ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya Bulan April 2019 didapatkan karakteristik ibu balita sebagian besar berusia 26-35 tahun 20 orang (45%). Pendidikan sebagian besar ibu setingkat SMA yang berjumlah 27 orang (61%), tetapi didapatkan data juga masih ada ibu yang memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu SD yang berjumlah 3 orang (7%). Sebagian besar pekerjaan ibu adalah wiraswasta dengan jumlah 20 orang (45%).

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hampir sebagaian besar sosial budaya ibu 41 (94%) orang memilih penanganan lainnya seperti minum larutan garam dan gula, oralit, pijat, dan obat generik.

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu tentang penanganan awal diare di rumah pada balita berada pada kategori baik dengan hasil (29%), cukup dengan hasil (71%), dan tidak ada ibu yang berada pada kategori pengetahuan kurang. Sikap ibu tentang penanganan awal diare di rumah pada balita berada pada kategori baik dengan hasil (34%), cukup (66%), dan tidak ada ibu yang berada pada kategori sikap kurang.

Tabel 1 Sosial budaya ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya, April 2019

Sosial budaya	f	%
Minum Jamu	1	2
Minum air rebusan daun jambu biji	2	4
Pergi ke dukun	0	0
Lainnya (minum LGG, pijat, obat generik)	41	94
Total	44	100

Tabel 2 Pengetahuan, Sikap, dan ibu tentang penanganan awal diare di rumah pada balita di wilayah kerja puskesmas pacar Keling Surabaya, April 2019

Variabel	Baik		Cukup		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Pengetahuan	13	29	31	71	44	100
Sikap	15	34	29	66	44	100

Tabel 3 Pengetahuan ibu tentang penanganan awal diare di rumah pada balita di wilayah kerja puskesmas pacar Keling Surabaya, April 2019

Penanganan Awal	f	%
Baik	19	43%
Cukup	24	54%
Kurang	1	3%
Jumlah	44	100%

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil bahwa tindakan ibu pada penanganan awal diare di rumah pada balita hampir seluruhnya (54%) dalam kategori cukup, kategori baik (43%), dan ada satu (3%) orang ibu yang berada pada kategori tindakan kurang.

Tabel 4 Analisis variabel karakteristik ibu dengan penanganan awal diare di rumah pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya, April 2019

Variabel	Koefisien regresi	T hitung	Sig
usia	0.007	0.173	0.864
pendidikan	0.066	1.637	0.110
pekerjaan	-0.051	-1.208	0.234
sosial budaya	-0.198	-4.121	0.000
F hitung : 4.517			
R Square : 0.317			0.004

Berdasarkan tabel 4 output SPSS *Regresi Logistik Berganda* diatas diketahui nilai Sig total dari semua variabel adalah sebesar 0.004 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak

atau dengan kata lain variabel karakteristik (usia, pendidikan, pekerjaan, sosial budaya) secara simultan berhubungan dengan penanganan awal.

Berdasarkan hasil uji *regresi logistik ganda* didapatkan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara karakteristik ibu dengan penanganan awal diare di rumah pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya.

Menurut Sitompul (2012) usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tanggap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Semakin tua seseorang akan semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai, dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya. Hal tersebut sejalan dengan teori Notoatmodjo (2003) yaitu faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah usia, pengalaman, dan pendidikan. Semakin tinggi usia seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki karena pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman sendiri maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Papikyan (2009) yang menyebutkan durasi diare pada anak lebih singkat pada anak-anak dengan ibu lebih tua daripada ibu yang lebih muda dimana setiap usia ibu meningkat satu tahun akan meningkatkan pengetahuan ibu sebanyak 0,1 unit.

Semakin tinggi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan seorang ibu maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki. Pendidikan mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Semakin tua seseorang akan semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai, dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya dan ketrampilannya. Pada hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan hasil yang berhubungan antara karakteristik ibu dengan penanganan awal hal tersebut dibarengi dengan para responden sudah terpapar informasi dengan baik, dengan pesatnya teknologi pada saat ini membuat semua hal menjadi mudah didapat melalui informasi diberbagai media, baik media elektronik

maupun media cetak. Hal tersebut diimbangi juga dengan program dari Puskesmas yang sudah baik yaitu melalui posyandu balita setiap minggunya.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu dari 44 responden dalam penelitian sebagian besar ibu berusia antara 26-35 tahun, tingkat pendidikan ibu hampir setengahnya setingkat SMA/ sederajat, pekerjaan ibu sebagian kecil adalah wiraswasta, dan sosial budaya ibu pada umumnya memilih penanganan lainnya seperti minum larutan garam dan gula, oralit, pijat, dan memberikan obat generik.
2. Hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu tentang penanganan awal diare di rumah pada balita sebagian besar sudah cukup. Sikap ibu tentang penanganan awal diare di rumah pada balita sebagian besar sudah cukup. Dan hasil penelitian bahwa sebagian besar tindakan ibu terhadap penanganan awal diare di rumah pada balita cukup.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara karakteristik ibu dengan penanganan awal diare di rumah pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Institusi
Petugas kesehatan di Puskesmas Pacar Keling Surabaya tetap mempertahankan pendidikan kesehatan melalui promosi kesehatan yang sudah dilakukan dengan baik secara individu maupun kelompok.
2. Bagi Orang Tua
Diharapkan orang tua terutama ibu tidak asal saat memberikan pertolongan pertama pada anaknya yang sakit diare, terutama memberikan jamu atau ramuan yang belum tentu ada khasiatnya, sebab belum ada penelitian yang terkait yang menunjang. Karena tindakan awal ibu saat di rumah menentukan alur penyakit anaknya.

Referensi

- Abdul. Wahid. (2007). Shotokan. Jakarta, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada
- Ariani, Ayu putrid (2016). *Diare Pencegahan dan Pengobatannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azwar. Saifuddin. 2013. Metode Penelitian . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Bertnus. (2009). *Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan*. Tersedia dalam URL <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/115/>
- Dinkes Jatim. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017*. Kemenkes RI.
- Ghasemi, A.A. Telebian, Alav, Mousavi, Knowledge of Mothers in Management of Diarrhea in Under-Five Children in Kashran, Iran. 2013.
- Hardi, Amin Rahman, Masni, dan Rahma. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Baranglombo Kecamatan Ujung Tanah Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Hasanudin. 2012.
- Herwindasari, Erisa. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Penatalaksanaan Awal Diare pada Balita di Wilayah Puskesmas Perumnas II Pontianak Tahun 2013*. Program Studi Pendidikan Dokter. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Irawati, D., 2013. *Faktor-faktor Karakteristik Yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Tangunan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit. 5 (2) : 120-134.
- Irianto K. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, WJ., Sukardi. (2015). *Manifestasi klinis diare akut pada anak di RSUD Provinsi NTB Mataram serta korelasinya dengan derajat dehidrasi*. Cermin Dunia Kedokteran. 42(8): 567-570.
- Gillin, J.L dan J.P. Gillin, 1954., *Cultural Sociology*. New York: The Me Millan Co.
- Hasan Basri, Filsafat Pendidikan Islam, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 53.
- Keyle, T., & Carman, S. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*. Alih Bahasa (Ns. Dwi Widiarti, S.Kep & Ns. Wuri Praptiani, S.Kep). Edisi 2. Volume 3. Jakarta: EGC.
- Kornblum, J., Kreswirth, B.N., Projan, S. J., Ross, H., dan Novick, R.P. 1990. *Ag: a polycistronic locus regulating exoprotein synthesis in Staphylococcus aureus*. Novick R. P. (ed) *Molecular Biology of Staphylococci*. VCH Publisher, New York. Pp. 373-402.
- Malayu S.P Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta, Edisi Revisi , Hlm.54. 3
- Manulang, Dasar-Dasar Manajemen, Gadjah Mada University press, Yogyakarta, 2002, hlm.203.
- Musliha. 2010. *Keperawatan Gawat Darurat Plus Contoh Askep Dengan Pendekatan NANDA NIC NOC*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mus, A, Kandou, G & Maramis, F. 2011. *Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Tentang Penanggulangan Diare Pada Balita Di Desa Mangon Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara*. Jurnal e-Biomedik (eBM). Vol 1. No 1. hh. 17 – 20.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan :Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Putri Ayu. 2016. *Diare Pencegahan dan Pengobatannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwadianto, A. & Sampurna, B. 2016. *Kedaruratan Medik Disertai Contoh Kasus Klinis*. Tangerang Selatan: Bina Rupa Aksara.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ribhan, " Hubungan Karakteristik individu Dengan Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi sebagai variabel Mediasi (Studi Kasus oada PT Chandra Superstore Tanjung Karang Bandar Lampung), Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Vol.4 No.2,2008. hlm. 92.
- Sivakami, M. *Female Work Participation and Child Health: An Investigation In Rural tam il Nadu, India*. Health Transition Review 7. 1997: 21-32.
- Smeltzer, S. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah*. Alih Bahasa (Devi Yulianti, S.Kep & Amelia Kimin, S.Kp., MN). Edisi 12. Jakarta: EGC.
- Soebagio. 2010. *Diare Akut pada Anak*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sundaram S., Hoffenberg E., Kramer R., Sondheimer J.M., & Furuta G.T. (2011). Buku Ajar Keperawatan Pediatri.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan ,Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta :Nuha Medika.
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis :Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- Wijaya, A.S., dan Putri. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah 2, Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep*. Yogyakarta :Nuha Medika.